

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan metode penelitian**

##### **3.1.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:41) yang dimaksud dengan Objek penelitian adalah sasaran ilmiah yang digunakan untuk peneliti dalam memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang bersifat objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).

Objek dalam penelitian ini adalah Efektivitas Komunikasi Melalui Media Zoom Terhadap Sikap Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut.

##### **3.1.2 Gambaran Umum**

Para pendiri dan pembina perguruan tinggi swasta di kota garut melihat adanya kebutuhan untuk memenuhi tuntutan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan dibidang komunikasi. Maka berdirilah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut

Sejarah menjelaskan bahwa latar belakang lainnya yang melahirkan Universitas Garut adalah adanya Yayasan Universitas Garut. Selanjutnya Universitas garut mengembangkan sistem pendidikannya di program studi komunikasi, yang mana mencirikan diri menjadinsuatu model yang mendasarkan pad nilai-nilai luhur budaya bangsa, dan memiliki fungsi dalam mengedepankan nilai-nilai religius, dan tak lupa tetap mengedapankan penguasaan yang ideal

terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya pada bidang yang berhubungan dengan program ilmu komunikasi.

Fakultasi Ilmu komunikasi di Universitas Garut resmi didirikan pada tanggal 6 september tahun 2006, berdasarkan SK pendirian dari DIkti No. 2115/D2.2/2006, dengan satu prodi Ilmu komunikasi. Fakultas ini baru dioperasikan pada tahun 2008 dengan SK ijin penyelenggaraan program studi Nomor 1580/D/T/2007 tanggal 29 juni 2007, dengan surat ijin perpanjangan No. 11004/D/T/K- IV/2012 mengenai program studi Ilmu Komunikasi.

### **3.1.3 Visi Dan Misi**

#### **3.1.3.1 Visi**

“Pada tahun 2019 Menjadi Program Studi Ilmu Komunikasi Yang Unggul Ditingkat Nasional Pengembangan Keilmuan Public Relations dan Jurnalistik”.

#### **3.1.3.2 Misi**

1. Menyenggarakan Pendidikan Ilmu Komunikasi Dengan Konsentrasi Public Relations Dan Jurnalistik Jenjang Pendidikan Sarjana
2. Menyenggarakan Kegiatan Penelitian Ilmu Komunikasi Dengan Konsentrasi Public Relations dan Jurnalistik Untuk Mengembangkan Ilmu Dan Aplikasi Public Relations dan Jurnalistik.
3. Menyenggarakan Berbagai Kegiatan Pengabdian Masyarakat Melalui Pendekatan Ilmu Dan Keterampilan Komunikasi Dalam Bidang Public Relations Dan Jurnalistik.

## **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisa berbasis statistik. Penelitian ini termasuk penelitian survei, yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengambilan sampel dari suatu populasi yang diamati. Dalam hal ini, kuisisioner digunakan sebagai instrumen utama pengumpul data penelitian (Rakhmat, 2009: 59-60).

### **3.2.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Yang mana penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan sebagai prosedur guna memecahkan masalah yang diselidiki dengan menjelaskan atau melukiskan keadaan subyek ataupun obyek penelitian yang dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan sebagainya pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang ada (Nawawi, 2011: 63). Dalam hal ini kuisisioner digunakan sebagai instrumen utama pengumpulan data penelitian (Rachmat, 2012: 59). Metode deskriptif-kuantitatif adalah metode yang hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti bisa satu, dua, tiga atau lebih (Ardianto, 2010: 48). Dalam penelitian ini, peneliti mencari seberapa besar pengaruh epektifitas komunikasi melalui media zoom meeting (variabel X) terhadap sikap Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut (variabel Y).

## 3.2.2 Klasifikasi dan Operasional Variabel

### 3.2.2.1 Klasifikasi Variabel X dan Y

Variabel yang digunakan dalam penelitian merupakan konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional. Dimana Suatu variabel merupakan konsep tingkat rendah, yang menggunakan acuan-acuannya secara relatif lebih mudah diidentifikasi dan diobservasi serta mudah diklasifikasi, diurut atau diukur (Mayer dalam Kriyantono, 2012: 20).

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang dikelompokkan atas dua jenis, yaitu variabel bebas atau *independent variable* (X) Pengaruh epektifitas komunikasi melalui media zoom meeting, sedangkan variabel terikat atau *dependent variable* (Y) terhadap Sikap Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut.

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain (Kriyantono, 2012: 21). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh epektifitas komunikasi melalui media zoom meeting.

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh independen (Kriyantono, 2012: 21). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Sikap Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut. Dalam penelitian ini, peneliti mencari kaitan dan hubungan antara Pengaruh epektifitas komunikasi

melalui media *zoom meeting* variabel bebas (X), Terhadap Sikap Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut variable terikat (Y).

### 3.2.2.2 Oprasional Variabel X dan Y

Operasional merupakan suatu penjelasan variabel yang dapat dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati (Idrus, 2009: 74). Operasionalisasi variabel ini digunakan untuk menentukan jenis dan indikator mengenai variabel-variabel yang terkait dalam penelitian yang sedang dilakukan ini. Agar pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat, maka dapat menggunakan alat bantu, yaitu menggunakan operasionalisasi variabel yang makan digunakan untuk menentukan skala/tingkatan pengukuran dari masing-masing variabel. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

**Variabel X: Efektivitas Komunikasi Melalui Media Zoom**

<b>Variabel X</b>	<b>Indikator</b>	<b>Dimensi</b>	<b>No. item</b>	<b>Skala</b>
Efektivitas Komunikasi	Penerima/ Pemakai	Ketepatan Penerimaan Pesan	1-2	Likert
		Isi yang diterima vs Isi yang dimaksud		
	Isi pesan	Kejelasan isi	3-4	

		Kemudahan dipahami		
	Ketepatan Waktu	Proses Transmisi Pesan	5	
	Saluran Komunikasi	Kualitas Media	6-7	
		Jenis Media		
	Format	Struktur diterima vs Struktur dikirim	8	
	Sumber	Kredibilitas Sumber	9-10	
		Kompetensi Sumber		

Variabel Y	Indikator	Dimensi	No. item	Skala
Sikap Mahasiswa fakultas ilmu komunikasi universitas Garut (Y)	Kognitif	Pengetahuan	11-14	Likert
		Kepercayaan		
		Pengalaman		
Afektif	Perasaan	15-18		

(Azwar S, 2010)		Penilaian		
	Konatif	Kesediaan menerima informasi	19-21	
		Ingin melakukan sesuatu		

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara atau teknik yang dapat digunakan penelitian/riset untuk mengumpulkan data. Ada beberapa cara/teknik yang dapat digunakan, dalam penelitian kualitatif dikenal dengan metode pengumpulan data observasi, *focus group discussion*, wawancara mendalam (*depth interview*). Sedangkan dalam penelitian kuantitatif dikenal dengan metode pengumpulan data kuesioner (angket), wawancara (biasanya berstruktur) dan dokumentasi (Sugiyono, 2018). Adapun cara-cara pengumpulan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

#### 3.2.3.1 Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, respondennya yaitu

Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut. Penyusunan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan.
2. Peneliti merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban.
3. Peneliti menetapkan skala penelitian kuesioner dengan kriteria pemberian bobot untuk setiap alternatif jawaban. Skala penilaian jawaban kuesioner yang digunakan adalah skala lima kategori ordinal model *Likert*.

#### Kriteria Bobot Nilai Skala *Likert*

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Setuju / Selalu / Sangat Positif	5
Setuju / Sering / Positif	4
Ragu-ragu / Kadang-kadang / Netral / Tidak Tahu	3
Tidak Setuju / Hampir Tidak Pernah / Negatif	2
Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah / Sangat Negatif	1



### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan istilah yang digunakan untuk wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 61). Populasi merupakan sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Darmawan, 2013: 137). Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah Mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut. Jumlah target populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut yang jumlahnya sekitar 700 mahasiswa (BAAK FIKOM, 2021). Hal ini dipilih karena mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dianggap sebagai orang pemerhati media yang baik, dan diharapkan dapat memberikan pengaruh untuk menyebarluaskan pesan kepada orang sekitarnya.

#### **3.3.2 Sampel dan Penarikan Sampling**

Sampel untuk penelitian ditentukan oleh si peneliti dengan pertimbangan beberapa hal seperti masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian, selain mempertimbangan waktu, tenaga, perbiayaan. Sampel penelitian terdiri dari subjek penelitian atau responden yang mana menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan atau teknik sampling (Darmawan, 2013: 138). Penarikan sampel ini dilakukan dengan (teknik sampling) (Darmawan, 2013: 138). Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan probability

sampling design yaitu dengan menggunakan disproportionate stratified random sampling.

Probability sampling berdasarkan pengertian dari Sugiyono (2013: 82) menjelaskan sebagai berikut: "Probability sampling merupakan teknik yang digunakan dengan cara pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel". Sedangkan pengertian disproportionate stratified random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak dengan penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang bersifat heterogenitas, yang mana di dalam populasi yang memiliki ketidak proporsionalan dalam penentuan sampel berdasarkan pada pertimbangan jika anggota populasi berstrata namun kurang proporsional pembagiannya.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yang dapat dilihat sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :  $n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Polulasi

$e$  = Tingkat Kesalahan (margin error)

Populasi (N) 700 mahasiswa dengan tingkat kesalahan (e) = 10% maka jumlah sampel (n) adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{700}{1+[700(0,1)^2]}$$

$$n = \frac{700}{1+(700.0,01)}$$

$$n = \frac{700}{7+7}$$

$$n = \frac{700}{8}$$

$$n = 87,5$$

$$n = 88$$

Jadi, sampel yang diambil dari populasi dikalangan mahasiswa FIKOM ini adalah 88 Orang. Maka akan diambil 88 orang dari 700 mahasiswa.

Menurut Sugiyono pada Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (2018) Penarikan Sampling ini menggunakan Simpel Random Sampling, yang mana pengambilan anggota sampel terdiri dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan yang ada dalam populasi tersebut..

### **3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.4.1 Uji Validitas**

Menurut Sarwono (2006:99) Suatu skala pengukuran dapat dikatakan valid apabila pengukuran tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu

instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang, memiliki validitas rendah.

Rumus atau teknik statistika yang digunakan untuk menghitung kevalidan suatu instrumen adalah rumus product moment, yang dikemukakan Pearson sebagai berikut (Kriyantono, 2012: 146-147)

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi

n : banyak data

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

$(\sum X^2)$  : Jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$(\sum X)^2$  : Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum Y)^2$  : Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sarwono (2006:100) Reliabilitas adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas adalah suatu ukuran atau indeks yang menunjukkan sejauhmana

suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Elvinaro, 2010: 189). Sehingga jika suatu instrumen dapat dipercaya, maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya pula. Penguji reliabilitas ini dilakukan dengan menganalisis konsistensi tiap *item* yang ada pada instrumen dengan menggunakan teknik tertentu. Penghitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan analisis yang dikembangkan oleh *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan :

$k$  : Banyak butir soal

$\alpha_b^2$ : jumlah varian bukti soal

$\alpha_t^2$ : Varian total

### 3.4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yang merupakan hipotesis yang tidak mendapatkan pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan adanya suatu pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

## 1. Uji F (Pengujian secara Simultan)

Yang dimaksud dengan uji F adalah pengujian terhadap suatu koefisien regresi yang secara simultan. Untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen yang berada di dalam model secara bersama-sama atau simultan menggunakan pengujian F. Untuk menguji signifikansi pengaruh *current ratio*, *debt ratio*, *total assets turn over*, *return on assets* terhadap keputusan investasi aktiva tetap secara simultan juga menggunakan Uji F pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2010: 257) rumus pengujian adalah Hipotesis yang akan digunakan yaitu berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien determinasi

$k$  : Jumlah variabel independen

$n$  : Jumlah anggota sampel

## 2. Uji T (Uji Parsial)

Uji T ini dilakukan untuk menguji tingkat signifikan dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Santoso Slamet, 2014 :126).

Pengujian signifikansi Uji T ini dapat dilakukan dengan rumus berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$dk = n-2$$

Keterangan :

t : nilai t hitung

n : Jumlah responden

r : koefisien korelasi hasil r hitung

(Jihan Suci Lestari, 2019)

### 3. Penetapan tingkat signifikansi

Pengujian hipotesis ini akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi yang cukup sebesar yaitu 0,05 ( $\alpha=0$ ) atau yang artinya tingkat keyakinan sebesar 0,95. Dalam ilmu sosial tingkat signifikansi 0,05 sudah biasa digunakan karena dianggap cukup tepat dalam mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Dari hipotesis-hipotesis yang didapat tadi, maka ditarik kesimpulan apakah variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat, dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan ( $H_0$ ) atau penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

### **3.5 Teknis Analisis Data**

Peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

#### **3.5.1 Data Primer**

Data primer merupakan data awal yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau primer, sumber utama ini untuk data primer adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi di Universitas Garut, dimana data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner atau daftar pertanyaan.

#### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yaitu melalui suatu media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data ini berdasarkan pra-penelitian dan bantuan dari akademik Fakultas Ilmu komunikasi di Universitas Garut. Serta beberapa data maupun informasi penunjang lainnya seperti berbagai referensi, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dokumen dan media internet lainnya yang ada relevansinya dengan masalah penelitian.